

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2015:48). Salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penilaian terhadap suatu saham, yakni salah satunya kinerja perusahaan yang diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Kinerja perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek salah satu metode pengukuran tersebut menggunakan nilai value yaitu *Economic Value Added* (EVA). Menurut Brigham dan Houston (2015:41) menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan estimasi laba sesungguhnya yang didapat dari laba operasional bersih setelah pajak dikurangi beban nilai biaya modal untuk modal yang digunakan. Perusahaan yang memiliki nilai *Economic Value Added* (EVA) yang tinggi lebih menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan, yang dicerminkan dalam naik turunnya harga saham.

Selain itu, kinerja perusahaan dapat diukur dengan mempertimbangkan aspek non keuangan yaitu *Market Value Added* (MVA). *Market Value Added* (MVA) adalah nilai yang ditambahkan manajemen kepada para pemegang saham yang didapat dari selisih antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan. Dalam kaitannya dengan investasi saham,

investor akan memilih saham perusahaan yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu. *Market Value Added* (MVA) yang positif diharapkan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa, semakin banyak investor yang ingin membeli suatu saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun. Dengan menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) diharapkan perusahaan dapat mengukur tingkat kemakmuran nilai perusahaan. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan harga saham. Seperti penelitian, Mardiyanto (2013), Sesilia (2015), dan Kemala (2017). Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) karena diantara permasalahan yang terjadi atas fluktuatif harga saham yang menyatakan menerima dan menolak pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji kembali untuk meneliti tentang *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian karena rokok telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia, tidak hanya menjadi keseharian kalangan atas tetapi juga menjadi keseharian masyarakat menengah ke bawah. Dengan semakin meningkatnya permintaan, maka semakin besar pendapatan yang akan diterima perusahaan, dan semakin besar pula kemungkinan terjadinya kenaikan harga saham perusahaan.

Hal ini diperkuat dengan artikel yang dimuat dalam website CNN Indonesia pada 07 November 2018, yang menyebutkan bahwa “Kinerja emiten rokok kembali mengepul sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini. Keuntungan yang dikepul seluruh emiten rokok mencapai 15,06 triliun, naik dari periode yang sama tahun lalu 13,96 triliun. Peningkatan tersebut ditopang oleh kenaikan kenaikan volume penjualan.”

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian ini, dengan judul **“Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap Harga Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2015:35) rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah,

karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka didapatkan rumusan masalah yang muncul, yaitu:

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara simultan terhadap harga pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menetapkan ilmu pengetahuan atau teori selama berada di bangku kuliah.

B. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian terkait yang mengkaji mengenai *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham.

B. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1. Memberikan sumbangan pola pemikiran dalam rangka perluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.
2. Hasil penelitian ini, disumbangkan ke Universitas sebagai perbendaharaan buku-buku perpustakaan.

C. Bagi Pembaca

Menjadi masukan bagi para pembaca dan peneliti lain yang akan mengadakan kegiatan penelitian-penelitian serupa dilingkungan dunia akademik pada umumnya.